

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TRANS SECTOR*
(PENGAMATAN LOKASI) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS
LAPORAN HASIL OBSERVASI SISWA KELAS X
SMK NEGERI 1 SINTUK TOBOH GADANG**

SKRIPSI

*diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**INDAH KURNIA SARI
NIM 19016162**

Pembimbing

**Dr. Afnita, M.Pd.
NIP 197004172008122001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Trans Sector*
(Pengamatan Lokasi) terhadap Kemampuan Menulis
Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK
Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang


Nama : Indah Kurnia Sari
NIM : 19016162
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Desember 2023
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Afnita, M.Pd.
NIP 197004172008122001

Kepala Departemen,



Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.
NIP 198110032005011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Indah Kurnia Sari
NIM : 19016162/2019

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
Dengan judul

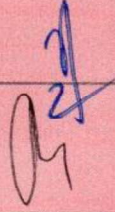
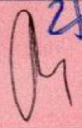
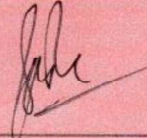
**Pengaruh Model Pembelajaran *Trans Sector (Pengamatan Lokasi)* terhadap
Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X
SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang.**

Padang, Desember 2023

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Afnita, M.Pd.
2. Anggota : Dr. Tressyalina, M.Pd.
3. Anggota : Dewi anggraini, M.Pd.

TandaTangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Trans Sector* (Pengamatan Lokasi) terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang adalah karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, Desember 2023
Yang membuat Pernyataan,



Indah Kurnia Sari
NIM 19016162

ABSTRAK

Indah Kurnia Sari, 2023. “Pengaruh Model Pembelajaran *Trans Sector* (Pengamatan Lokasi) terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan model pembelajaran *trans sector* terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang. Sampel yang dipilih terdiri dari satu kelas. Data dalam penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang sebelum dan sesudah menggunakan model *trans sector*. Instrumen penelitian ini adalah tes unjuk kerja. Uji prasyarat analisis yang dilakukan adalah uji normalitas dan uji homogenitas.

Hasil eksperimen ini ada tiga, yakni sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi sebelum menggunakan model pembelajaran *trans sector* berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 56,50. *Kedua*, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi sesudah menggunakan model pembelajaran *trans sector* berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 71,00. *Ketiga*, berdasarkan hasil uji-t hasil diperoleh t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} pada derajat kebebasan $dk = n-1$ pada taraf signifikan 95% $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,92 > 1,67$), dengan demikian, hipotesis berbunyi terdapatnya pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *trans sector* terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang terdapat perubahan setelah menggunakan model pembelajaran *trans sector*.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah Swt atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan ini dengan baik. Shalawat dan salam untuk nabi Muhammad Saw yang telah membawa umatnya pada hidup yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Trans Sector* (Pengamatan Lokasi) terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak berikut. *Pertama*, kepada Ibu Dr. Afnita, M.Pd. yang telah membimbing dan memberikan arahan dan saran selama penyusunan proposal hingga menjadi skripsi. *Kedua*, kepada Ibu Dr. Tressyalina, M.Pd. dan Ibu Dewi Anggraini, M.Pd. sebagai dosen penguji. *Ketiga*, kepada Bapak Dr. Zulfadhli, S.S., M.A. sebagai Kepala Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. *Keempat*, kepada Ibu Farel Olva Zuve, M.Pd. sebagai Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Seterusnya kepada seluruh sivitas akademika Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. *Kelima*, kepada pimpinan SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang beserta seluruh guru yang telah memfasilitasi penelitian ini, tak lupa kepada seluruh responden dalam penelitian ini. Besar harapan peneliti kepada para pembaca untuk dapat memberikan kritik dan saran. Dengan adanya kritik dan saran tersebut, semoga penulis dapat melakukan penelitian lainnya dengan sebaik mungkin. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menjadi acuan dan sumber bacaan oleh para peneliti selanjutnya.

Padang, Desember 2023
Penulis,

Indah Kurnia Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR DIAGRAM	viii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
G. Definisi Operasional	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	12
1. Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi	12
a. Pengertian Keterampilan Menulis	12
b. Pengertian Teks Laporan Hasil Observasi	13
c. Ciri-ciri Teks Laporan Hasil Observasi	15
d. Struktur Teks Laporan Hasil Observasi	16
e. Kaidah Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi	19
f. Isi Teks Laporan Hasil Observasi	25
2. Model Pembelajaran <i>Trans Sector</i> (Pengamatan Lokasi)	32
a. Hakikat Model Pembelajaran	32
b. Pengertian <i>Trans Sector</i> (Pengamatan Lokasi)	33
c. Tujuan pembelajaran <i>Trans Sector</i>	34
3. Penerapan Model Pembelajaran <i>Trans Sector</i> (Pengamatan Lokasi) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi	36
B. Penelitian Relevan	37
C. Kerangka Konseptual	39
D. Hipotesis Penelitian	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	42
B. Populasi dan Sampel Penelitian	43
C. Variabel Penelitian	45
D. Instrumen Penelitian	45

E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Prosedur Penelitian	48
G. Uji Prasyarat Analisis	50
H. Teknik Penganalisa Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	55
B. Analisis Data	60
C. Pembahasan	125
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	133
B. Saran	134
DAFTAR PUSTAKA	136
LAMPIRAN	140

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi	31
Tabel 3.1 Rancangan Penelitian	43
Tabel 3.2 Daftar Nilai Rata-Rata dan Simpangan Baku Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang	44
Tabel 3.3 Rubrik Penilaian dalam Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang	46
Tabel 3.4 Capaian Pembelajaran Fase <i>Eksperimen One Group Pretest-Posttest</i>	49
Tabel 3.5 Pedoman Konversi untuk Skala 10	53
Tabel 4.1 Skor Per-Indikator Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Sebelum Menggunakan Model <i>Trans Sector</i>	56
Tabel 4.2 Skor Per-Indikator Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Trans Sector</i>	58
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Sebelum Menggunakan Model <i>Trans Sector</i>	61
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Laporan Hasil Observasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Trans Sector</i> Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang untuk Indikator Struktur Teks Laporan Hasil Observasi(I)	71
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Laporan Hasil Observasi Sebelum Menggunakan Model <i>Trans Sector</i> Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang untuk Indikator Kaidah Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi(II)	76
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Laporan Hasil Observasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Trans Sector</i> Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang untuk Indikator Isi Teks Laporan Hasil Observasi(III)	89
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Laporan Hasil Observasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Trans Sector</i> Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang untuk Indikator EYD Teks Laporan Hasil Observasi (IV)	91
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Sesudah Menggunakan Model <i>Trans Sector</i>	91
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Trans Sector</i> Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang untuk Indikator Struktur Teks Laporan Hasil	

	Observasi(I)	99
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Laporan Hasil Observasi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Trans Sector</i> Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang untuk Indikator Kaidah Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi (II)	105
Tabel 4.11	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Laporan Hasil Observasi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Trans Sector</i> Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang untuk Indikator Isi Teks Laporan Hasil Observasi(III)	112
Tabel 4.12	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Laporan Hasil Observasi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Trans Sector</i> Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang untuk Indikator EYD Teks Laporan Hasil Observasi (IV)	119
Tabel 4.13	Perbandingan Keterampilan menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Trans Sector</i>	120
Tabel 4.14	Uji Normalitas Data	121
Tabel 4.15	Uji Homogenitas Data	122

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 Kerangka Konseptual	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Trans Sector</i> dengan Kualifikasi Buruk untuk Indikator Struktur Teks Laporan Hasil Observasi (Kode Sampel 008).....	65
Gambar 2 Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Sebelum Menggunakan Model <i>Trans Sector</i> dengan Kualifikasi Hampir Cukup untuk Indikator Struktur Teks Laporan Hasil Observasi (Kode Sampel 001)	66
Gambar 3 Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Sebelum Menggunakan Model <i>Trans Sector</i> dengan Kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) untuk Indikator Struktur Teks Laporan Hasil Observasi (Kode Sampel 005)	68
Gambar 4 Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Trans Sector</i> dengan Kualifikasi Buruk (Brk) untuk Indikator kaidah kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi (Kode Sampel 018)	71
Gambar 5 Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Sebelum Menggunakan Model <i>Trans Sector</i> dengan Kualifikasi Hampir Cukup (HC) untuk Indikator kaidah kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi (Kode Sampel 013)	73
Gambar 6 Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Trans Sector</i> dengan Kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) untuk Indikator kaidah kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi (Kode Sampel 006)	75
Gambar 7 Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Sebelum Menggunakan Model <i>Trans Sector</i> dengan Kualifikasi Buruk untuk Indikator Isi Teks Laporan Hasil Observasi (Kode Sampel 008)	78
Gambar 8 Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Sebelum Menggunakan Model <i>Trans Sector</i> dengan Kualifikasi Hampir Cukup untuk Indikator Isi Teks Laporan Hasil Observasi (Kode Sampel 024)	79
Gambar 9 Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Sebelum Menggunakan Model <i>Trans Sector</i> dengan Kualifikasi Lebih dari Cukup untuk Indikator Isi Teks Laporan Hasil Observasi (Kode Sampel 013)	81
Gambar 10 Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Trans Sector</i> dengan Kualifikasi Buruk untuk Indikator EYD Teks Laporan Hasil Observasi (Kode Sampel 001)	84
Gambar 11 Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Trans Sector</i> dengan	

	Kualifikasi Hampir Cukup untuk Indikator EYD Teks Laporan Hasil Observasi (Kode Sampel 007)	85
Gambar 12	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Sebelum Menggunakan Model <i>Trans Sector</i> dengan Kualifikasi Lebih dari Cukup untuk Indikator EYD Teks Laporan Hasil Observasi (Kode Sampel 006)	87
Gambar 13	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Sebelum Menggunakan Model <i>Trans Sector</i> dengan Kualifikasi Sempurna untuk Indikator EYD Teks Laporan Hasil Observasi (Kode Sampel 016)	88
Gambar 14	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Trans Sector</i> dengan Kualifikasi Hampir Cukup untuk Indikator Struktur Teks Laporan Hasil Observasi (Kode Sampel 001)	95
Gambar 15	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Trans Sector</i> dengan Kualifikasi Lebih dari Cukup untuk Indikator Struktur Teks Laporan Hasil Observasi (Kode Sampel 007)	96
Gambar 16	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Trans Sector</i> dengan Kualifikasi sempurna (S) untuk Indikator Struktur Teks Laporan Hasil Observasi (Kode Sampel 021)	98
Gambar 17	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Trans Sector</i> dengan Kualifikasi Hampir Cukup untuk Indikator kaidah kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi (Kode Sampel 001)	101
Gambar 18	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Trans Sector</i> dengan Kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) untuk Indikator kaidah kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi (Kode Sampel 010)	103
Gambar 19	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Sesudah Menggunakan Model <i>Trans Sector</i> dengan Kualifikasi Sempurna untuk Indikator kaidah kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi (Kode Sampel 021)	104
Gambar 20	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Trans Sector</i> dengan Kualifikasi Hampir Cukup untuk Indikator Isi Teks Laporan Hasil Observasi (Kode Sampel 008)	108
Gambar 21	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Trans Sector</i> dengan Kualifikasi Lebih dari Cukup untuk Indikator Isi Teks Laporan Hasil Observasi (Kode Sampel 015)	109
Gambar 22	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Trans Sector</i> dengan	

	Kualifikasi Baik Sekali untuk Indikator Isi Teks Laporan Hasil Observasi (Kode Sampel 021)	110
Gambar 23	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Trans Sector</i> dengan Kualifikasi Sempurna untuk Indikator Isi Teks Laporan Hasil Observasi (Kode Sampel 007).....	111
Gambar 24	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Sesudah Menggunakan Model <i>Trans Sector</i> dengan Kualifikasi Buruk untuk Indikator EYD Teks Laporan Hasil Observasi (Kode Sampel 020).....	114
Gambar 25	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Trans Sector</i> dengan Kualifikasi Hampir Cukup untuk Indikator EYD Teks Laporan Hasil Observasi (Kode Sampel 008)	115
Gambar 26	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Sesudah Menggunakan Model <i>Trans Sector</i> dengan Kualifikasi Lebih dari Cukup untuk Indikator EYD Teks Laporan Hasil Observasi (Kode Sampel 010).....	117
Gambar 27	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Trans Sector</i> dengan Kualifikasi Sempurna untuk Indikator EYD Teks Laporan Hasil Observasi (Kode Sampel 006)	118

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Sebelum Menggunakan Model <i>Trans Sector</i>	62
Diagram 2	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Trans Sector</i> untuk Indikator Struktur Teks Laporan Hasil Observasi (I)	63
Diagram 3	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Sebelum Menggunakan Model <i>Trans Sector</i> untuk Indikator Kaidah Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi (II).....	70
Diagram 4	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Trans Sector</i> untuk Indikator Isi Teks Laporan Hasil Observasi (III)	77
Diagram 5	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Trans Sector</i> untuk Indikator EYD Teks Laporan Hasil Observasi (IV).	83
Diagram 6	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Trans Sector</i>	92
Diagram 7	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Sesudah Menggunakan Model <i>Trans Sector</i> untuk Indikator Struktur Teks Laporan Hasil Observasi (I)	94
Diagram 8	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Trans Sector</i> untuk Indikator Kaidah Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi (II)	100
Diagram 9	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Trans Sector</i> untuk Indikator Isi Teks Laporan Hasil Observasi (III).	107
Diagram 10	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Trans</i>	

<i>Sector</i> untuk Indikator EYD Teks Laporan Hasil Observasi (IV)	113
--	-----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Pedoman Wawancara	140
Lampiran 2 Hasil Wawancara untuk Memperoleh Informasi dalam Rangka Menulis Proposal Penelitian di SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang	143
Lampiran 3 Kode dan Identitas Sampel Penelitian Pretest dan <i>Posttest</i> ..	146
Lampiran 4 Modul Ajar Teks Laporan Hasil Observasi	147
Lampiran 5 Bahan Ajar Teks Laporan Hasil Observasi	152
Lampiran 6 Lembar Validasi Tes Kinerja dan Rubrik Penilaian Menulis Teks Laporan Hasil Observasi.....	159
Lampiran 7 Tes Kinerja dan Rubrik Penilaian Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Trans Sector</i>	162
Lampiran 8 Tes Kinerja dan Rubrik Penilaian Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Trans sector</i>	168
Lampiran 9 Lembar Pengamatan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Sebelum Penerapan Model Pembelajaran <i>Trans Sector</i>	174
Lampiran 10 Lembar Pengamatan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Sesudah Penerapan Model Pembelajaran <i>Trans Sector</i>	175
Lampiran 11 Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Trans Sector (Pretest)</i> Siswa Kelas X SMK N 1 Sintuk Toboh Gadang	176
Lampiran 12 Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Trans Sector (Posttest)</i> Siswa Kelas X SMK N 1 Sintuk Toboh Gadang....	170
Lampiran 13 Perbandingan Kemampuan Menulis Teks Laporan Observasi Sesudah dan Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Trans Sector</i>	180
Lampiran 14 Uji Normalitas Hasil <i>Pretest</i>	181
Lampiran 15 Uji Normalitas Penilaian <i>Posttest</i>	183
Lampiran 16 Daftar F untuk Uji Normalitas Data	185
Lampiran 17 Nilai Kritis untuk Uji <i>Liliefors</i>	186
Lampiran 18 Analisis Uji Homogenitas Data Tes Kemampuan Menulis Teks Laporan Observasi Kelas X SMK	187
Lampiran 19 Nilai Persentil Distribusi F (Pada Taraf Kepercayaan 0,05) untuk Uji Homogenitas	189
Lampiran 20 Uji Hipotesis Penelitian	190
Lampiran 21 Nilai Persentil Distribusi t untuk Uji Hipotesis (Uji-t)	192
Lampiran 22 Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Sebelum Menggunakan Model <i>Trans Sector</i> dengan Kualifikasi Buruk untuk Indikator Struktur Teks Laporan	

Hasil Observasi	193
Lampiran 23 Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Sesudah Menggunakan Model <i>Trans Sector</i> dengan Kualifikasi Hampir Cukup untuk Indikator Struktur Teks Laporan Hasil Observasi	206
Lampiran 24 Dokumentasi Penelitian Pretest	220
Lampiran 25 Dokumentasi Penelitian Perlakuan	221
Lampiran 26 Surat Permohonan Izin Penelitian	224
Lampiran 27 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Sumatera Barat.	225
Lampiran 28 Surat Balasan Telah Selesai Penelitian	226

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemberlakuan Kurikulum Merdeka oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Nadiem Makarim, ‘memaksa’ pendidik untuk aktif, kreatif, dan inovatif dalam menyampaikan pembelajaran. Selama ini pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah sudah mengenalkan empat keterampilan berbahasa yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemudian pada kurikulum Merdeka Belajar ada dua tambahan yakni mempresentasikan dan memirsas.

Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia terdiri atas empat elemen dengan deskripsi sebagai berikut. *Pertama*, menyimak adalah kemampuan peserta didik menerima, memahami, dan memaknai informasi yang didengar dengan sikap yang baik agar dapat menanggapi mitra tutur. *Kedua*, membaca dan memirsas. Membaca adalah kemampuan peserta didik untuk memahami, memaknai, menginterpretasi, dan merefleksikan teks sesuai tujuan dan kepentingannya untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan potensinya. Memirsas merupakan kemampuan peserta didik untuk memahami, memaknai, menginterpretasi, dan merefleksikan sajian cetak, visual, dan audiovisual sesuai tujuan dan kepentingannya untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan potensinya. *Ketiga*, berbicara dan mempresentasikan. Berbicara adalah kemampuan peserta didik untuk menyampaikan gagasan, tanggapan, dan perasaan dalam bentuk lisan dan santun. Mempresentasikan ialah kemampuan memaparkan gagasan atau tanggapan secara fasih, akurat, bertanggungjawab, mengajukan, menanggapi

pertanyaan atau menyampaikan perasaan secara lisan sesuai konteks dengan cara komunikatif dan santun melalui beragam media (visual, digital, audio, dan audio visual). *Keempat*, menulis adalah kemampuan yang menyampaikan gagasan, tanggapan, dan perasaan dalam bentuk tulis secara fasih, akurat, bertanggung-jawab, dan menyampaikan perasaan sesuai konteks (Ali, dkk., 2022:19).

Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena dapat meningkatkan kreativitas siswa. Memproduksi sebuah tulisan tidak semudah yang dibayangkan karena banyak persyaratan yang harus dipenuhi diantaranya jelas, sistematis, logis, jujur, serta dapat dimengerti oleh orang lain. Hal tersebut disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur diluar bahasa itu sendiri yang menjadi isi karangan atau tulisan.

Menulis sebagai keterampilan produktif diakui lebih susah dari keterampilan reseptif seperti membaca dan menyimak. Ibda (2020) menyatakan keterampilan menulis disebut sebagai keterampilan yang paling sulit bagi siswa. Akan tetapi kurikulum mengharuskan siswa terampil menguasai keterampilan menulis tanpa mengabaikan keterampilan yang lain. Oleh karena itu, siswa dituntut untuk mampu menuangkan ide, gagasan, dan pendapat secara jelas dan sistematis.

Fakta lapangan menunjukkan tingkat keterampilan siswa dalam menulis masih tergolong rendah. Fakta ini dikuatkan oleh penelitian Mahmud (2017), Akbar (2018), Putri & Syahrul (2019), Citra & Afrita (2019), Khairiah & Tressyalina (2019), Rita (2022), Winata & Embang (2022), menunjukkan bahwa

faktor penyebab rendahnya keterampilan menulis siswa adalah cara yang digunakan kurang efektif dan siswa merasa sulit untuk mentransfer pengetahuan mereka ke dalam bentuk tertulis. Penelitian menunjukkan bahwa keterampilan tersebut perlu dikaji dari segala aspek, agar kesulitan yang dihadapi dapat ditangani. Keterampilan menulis merupakan gabungan unsur teori yang keberhasilannya sangat ditentukan oleh latihan, jika hanya mengandalkan teori, maka hasilnya tidak akan maksimal. Siswa selalu merasa sulit untuk bisa menulis dengan baik dan benar, apalagi yang ditulis adalah karya ilmiah. Keterampilan menulis sangat ditentukan oleh banyak-sedikitnya latihan (Susilowati, dkk., 2011:55).

Keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa yakni keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Teks laporan hasil observasi merupakan salah satu keterampilan menulis di Kurikulum Merdeka untuk kelas X pada jenjang Sekolah Menengah Atas/Kejuruan.

Teks laporan hasil observasi merupakan suatu bentuk laporan dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas. Teks laporan hasil observasi ialah materi ajar yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, kegiatan menyusun teks laporan hasil observasi ini menjadi sangat penting karena siswa dilatih untuk menyusun hasil pengamatan yang telah dilakukan dalam bentuk tulisan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Pembelajaran itu tentunya sangat bermanfaat bagi siswa dalam implementasinya di kehidupan sehari-hari khususnya dalam kegiatan menulis.

Kegiatan menulis teks laporan hasil observasi terdapat dalam kurikulum merdeka semester ganjil materi Kelas X yang tertera pada Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) pada mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu pada Capaian Pembelajaran (CP) pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dirangkaikan sebagai satu kesatuan proses yang berkelanjutan sehingga membangun kompetensi yang utuh dari suatu mata pelajaran. Hasanudin (2022:52) menyatakan elemen yang dipetakan berdasarkan perkembangan siswa, dimana siswa harus mampu menulis teks hasil observasi dengan memperhatikan penggunaan bahasa yang baik dan benar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurniadi (2018), diketahui bahwa siswa masih terkendala dalam menulis teks laporan hasil observasi. Agustina (2019) & Desi (2019) menunjukkan bahwa hal yang paling berpengaruh dalam menulis adalah kreativitas. Keterampilan Menulis adalah kemampuan yang tidak bisa didapatkan serta merta karena saat menulis seseorang dituntut untuk mampu menyampaikan gagasan sebaik-baiknya dengan menggunakan lambang-lambang bahasa sehingga gagasan tersebut dapat dipahami. Keterampilan menulis siswa di Indonesia sangat rendah, sehingga pengembangan kompetensi siswa tertinggal jauh dari Negara-negara lain di dunia (Nurman, 2018).

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia Ibu Upik Hesti, S.Pd., pada tanggal 27 Maret 2023 ditemukan permasalahan sebagai berikut. *Pertama* kemampuan menulis teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang yang masih tergolong rendah. Penyebab permasalahan tersebut

siswa kesulitan mengemukakan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan serta rendahnya pemahaman siswa mengenai struktur dan kebahasaan teks laporan hasil observasi. *Kedua*, model pembelajaran terhadap teks laporan hasil observasi kurang efektif. Hal ini dikarenakan, model pembelajaran yang digunakan guru adalah model pembelajaran yang lebih berpusat kepada peran serta guru (*teacher centered*).

Ada beberapa model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi dalam proses pembelajaran seperti model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi), model pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*), model pembelajaran *problem based learning*, dan model pembelajaran *project based learning*. Dengan adanya sebuah model pembelajaran yang akan diterapkan oleh guru, diharapkan model pembelajaran tersebut dapat membantu guru menarik minat siswa dalam menulis sebuah teks laporan hasil observasi.

Bentuk dari model pembelajaran ini adalah guru memberikan pembelajaran kepada siswa dengan model ceramah, guru menyampaikan materi kepada siswa secara lisan dan langsung sehingga hanya guru yang memegang penuh dalam pembelajaran siswa hanya perlu mendengarkan. Model pembelajaran tersebut membuat siswa tidak aktif untuk memahami pelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan guru, sehingga memilih untuk melihat tugas teman yang mengakibatkan pembelajaran tidak terlaksana secara efektif dan efisien.

Berdasarkan permasalahan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi yang telah dikemukakan sebelumnya, perlu adanya solusi untuk mengatasi

masalah dan kendala tersebut. Salah satu caranya dengan memilih model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar menulis siswa. Wulandari & Surjono (2013) menyatakan bahwa model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Fauah & Brilian (2021) menyimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat, maka dapat mempengaruhi minat belajar siswa sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Dalam hal ini guru sangat berperan dalam memilih dan merencanakan model pembelajaran yang tepat agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

Penggunaan model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi) adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Dananjaya (2017:133) menyatakan bahwa model pembelajaran *trans sector* dilaksanakan dengan mengunjungi lokasi untuk melakukan pengamatan langsung sehingga memudahkan siswa dalam memunculkan ide atau gagasan ke dalam tulisan melalui pengamatan langsung di lingkungan sekitar.

Menurut Tilaar (2010:133) model pembelajaran dengan pengamatan langsung yang melibatkan peserta didik untuk mengamati sebuah benda, tempat, atau lokasi yang nantinya dijadikan bahan analisis dalam mengukur sebab akibat dari hal yang diamati. Berdasarkan pendapat tersebut disimpulkan bahwa model pembelajaran *trans sector* adalah model pembelajaran yang digunakan dalam melakukan pengamatan terhadap objek secara langsung yang memudahkan siswa

berkonsentrasi dan mendapatkan suatu ilmu pengetahuan pada objek yang diamati.

Pada model pembelajaran ini guru mengarahkan siswa untuk mengamati objek Museum Perang Sintuk, merencanakan, dan menghasilkan suatu produk. Fokus pembelajaran terletak pada objek Museum Perang Sintuk, siswa mengunjungi langsung Museum Perang Sintuk untuk menghasilkan produk nyata. Model pembelajaran *trans sector* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena objek yang digunakan siswa tidak monoton dan membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar, sementara itu guru berposisi sebagai pendamping dan fasilitator.

Museum Perang Sintuk adalah museum yang terdapat di Desa Wisata Sintuk yang terletak di Kecamatan Sintuk Toboh Gadang, Kabupaten Padang Pariaman. Museum ini didirikan pada 2021 karena banyaknya peristiwa bersejarah yang terlupakan, salah satu contohnya yaitu peristiwa pembunuhan berencana terhadap pejuang kemerdekaan oleh pihak kolonial Belanda pada 7 Juni 1945(<https://jadesta.kememparekraf.go.id>).

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, peneliti merasa penting melaksanakan penelitian yang berhubungan dengan pengaruh model pembelajaran *trans sector* terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa. Hal ini dikarenakan salah satu faktor penting yang membuat siswa dapat menulis teks laporan hasil observasi dengan baik adalah model pembelajaran dan objek yang digunakan. Selain itu, dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat seperti model *trans sector* memudahkan siswa dalam menulis. Oleh sebab itu

dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Trans Sector* (Pengamatan Lokasi) terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Oleh Siswa Kelas X SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka terdapat identifikasi masalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa kesulitan mengungkapkan dan mengembangkan ide, gagasan, dan pemikirannya ke dalam bentuk tulisan. *Kedua*, kurangnya pengalaman dan wawasan siswa dalam menulis, khususnya dalam menulis teks laporan hasil observasi. *Ketiga*, siswa mengalami kesulitan dalam menentukan struktur dan kaidah ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi dalam tulisannya. *Keempat*, model pembelajaran yang digunakan belum tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan model pembelajaran yang lebih berpusat kepada peran serta guru (*teacher centered*). Ada beberapa model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi dalam proses pembelajaran seperti model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi), model pembelajaran berbasis pengalaman (*experentiallearning*), model pembelajaran *problem based learning*, dan model pembelajaran *project based learning*. Dengan adanya sebuah model pembelajaran yang akan diterapkan oleh guru, diharapkan model pembelajaran tersebut dapat membantu guru menarik minat siswa dalam menulis sebuah teks laporan hasil observasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut terlihat luasnya cakupan masalah yang dibahas, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti untuk mempermudah dalam melakukan penelitian ini. Peneliti membatasi masalah penelitian pada pengaruh model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi) terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan penelitian ini yaitu, Apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi) terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang sebelum menggunakan model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi). *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang sesudah menggunakan model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi). *Ketiga*, menganalisis pengaruh model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi) terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pemaparan tujuan penelitian tersebut, maka manfaat penelitian ini terdiri atas dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pembaca dan sebagai tambahan wawasan serta referensi mengenai pengaruh model pembelajaran *trans sector* terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, peserta didik, guru, maupun peneliti selanjutnya. *Pertama*, bagi peneliti sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. *Kedua*, bagi peserta didik diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi. *Ketiga*, bagi guru sebagai bahan masukan untuk penggunaan model pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi. *Keempat*, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan referensi serta penunjang penelitian yang lebih baik di masa yang akan datang.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya masalah penafsiran pada penelitian ini peneliti memberikan definisi operasional. Terdapat tiga definisi operasional dalam penelitian ini yaitu (1) pengaruh (2) model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi) (3) keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

1. Pengaruh

Pengaruh adalah dampak yang ditimbulkan akibat tindakan yang dilakukan terhadap suatu objek. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dampak yang ditimbulkan oleh penggunaan model pembelajaran *trans sector* terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang. Pengaruh tersebut dapat diketahui setelah membandingkan keterampilan menulis siswa sebelum dan sesudah menggunakan model *trans sector*.

2. Model Pembelajaran *Trans Sector* (Pengamatan Lokasi)

Dalam penelitian ini model pembelajaran *trans sector* dilaksanakan dengan mengunjungi lokasi untuk melakukan pengamatan langsung sehingga memudahkan siswa dalam memunculkan ide atau gagasan ke dalam tulisan melalui pengamatan langsung di lingkungan sekitar.

3. Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

Teks laporan hasil observasi adalah sebuah teks faktual yang berisi fakta-fakta dilapangan secara nyata dan apa adanya. Teks laporan hasil observasi juga dapat dibuktikan kebenarannya karena bersifat ilmiah dan objektif. Dalam menulis sebuah teks laporan hasil observasi haruslah memiliki struktur yang dapat membangun teks tersebut sehingga teks akan lebih tertata.